

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara membutuhkan dana yang sangat besar dalam membiayai seluruh pengeluarannya baik pengeluaran rutin maupun tidak rutin. Pengeluaran tersebut dibiayai dari penerimaan negara. Untuk itu, negara memerlukan dana yang cukup besar guna membiayai kegiatan pembangunan yang berlangsung secara terus-menerus dan berkesinambungan. Menurut APBN sumber penerimaan terbanyak didapat dari sektor perpajakan meskipun masih banyak sektor lain seperti minyak dan gas bumi, serta bantuan luar negeri. Pajak juga digunakan sebagai sumber kebijakan bidang moneter dan investasi yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga kesejahteraan rakyat semakin baik.

Salah satu jenis pajak yang digunakan Pemerintah untuk memperoleh dana dari rakyat adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak penjualan yang dipungut atas dasar nilai tambah yang dilakukan oleh bendaharawan atas barang atau jasa yang dijual. Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak tidak langsung yang pada akhirnya dikenakan kepada konsumen terakhir dari barang atau jasa kena pajak. Sedangkan mekanisme pengenaan Pajak Pertambahan Nilai dilakukan oleh bendaharawan dengan melakukan pemungutan, perhitungan, penyetoran serta melaporkan Pajak Pertambahan Nilai pada setiap transaksi setiap bulannya.

Memperhatikan uraian di atas, sudah sewajarnya bila pemilik atau yang memperoleh barang kena pajak dan jasa kena pajak menyerahkan sebagian nilai ekonomis yang diperoleh kepada pemerintah melalui pembayaran Pajak Pertambahan Nilai. Sebagaimana Pasal 1 angka 27 Undang-Undang PPN Tahun 2009 pemungut PPN adalah bendaharawan pemerintah, badan, atau instansi pemerintah yang ditunjuk Menteri Keuangan untuk memungut, menyetorkan, dan melaporkan pajak yang terutang oleh Pengusaha Kena Pajak atas penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak.

Dari penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Tinjauan Atas Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) oleh Bendaharawan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta”**.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dilakukan pembatasan terhadap hal-hal yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian serta uraian pembahasannya, sehingga tidak menyimpang dari judul yang telah dipilih.

Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka ruang lingkup pembahasan masalah dapat penulis rumuskan secara garis besar dalam beberapa bagian meliputi:

1. Gambaran Umum Mengenai Pajak, yaitu :
 - a. Pengertian Umum Pajak.
 - b. Fungsi Pajak.
 - c. Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak
 - d. Sistem Pemungutan Pajak.

2. Gambaran Umum Mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu :
 - a. Pengertian Umum Pajak Pertambahan Nilai.
 - b. Subjek dan Obyek Pajak Pertambahan Nilai.
 - c. Pemungut Pajak Pertambahan Nilai.
 - d. Penunjukkan Bendaharawan Sebagai Pemungut Pajak.
 - e. Kewajiban Bendaharawan Mendaftarkan Diri sebagai Pemungut Pajak
 - d. Tarif dan Cara Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai.
 - e. Dokumen yang digunakan dalam pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPN
 - e. Mekanisme Pemungutan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.

1.3 Tujuan dan kegunaan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari disusunnya Tugas Akhir ini antara lain :

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Perpajakan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan
- c. Memberikan pengetahuan dan pengalaman dunia kerja bagi mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja
- d. Dapat mengetahui dan memahami penerapan prosedur pemungutan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini banyak memberikan manfaat baik bagi penulis, bagi program Diploma III Fakultas Ekonomi, maupun bagi perusahaan yang bersangkutan. Adapun kegunaan penulisan penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai mekanisme pemungutan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

2. Bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomi

- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi, khususnya Undip.
- b. Meningkatkan kualitas lulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomi sesuai dengan kebutuhan pasar.
- c. Secara tidak langsung, meningkatkan citra Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dan menarik minat calon mahasiswa sebagai akibat dari lulusan yang baik dan diserap oleh pasar.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Pengumpulan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data untuk bahan pembahasan masalah. Jenis data yang digunakan penulis antara lain:

1. Data Primer

Menurut pendapat Andi Supangat (2010:2) menyatakan bahwa :

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari Kantor Pajak Pratama Yogyakarta

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan studi kepustakaan dan studi dokumen, data yang diperoleh yaitu data-data yang berdasarkan buku-buku, dokumen dan sebagainya, misalnya : peraturan perundang-undangan perpajakan dan buku perpajakan.

1.4.2 Metode Pengumpulan data

Dalam menyusun Tugas akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan, dan obyektif serta merupakan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam pengumpulan menggunakan dua cara pengumpulan data, yang antara lain :

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari pihak perusahaan. Dalam pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara terhadap bendahara pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam metode ini penulis melakukan observasi

terhadap SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir, cara pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta, yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan fungsi tiap bagian perusahaan.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Berisi tentang pengertian pajak secara umum dan pengertian tentang PPN (Pajak Pertambahan Nilai) mulai dari subyek dan obyek hingga mekanisme pengenaan PPN (Pajak Pertambahan Nilai), disamping itu pada bab ini juga dibahas mengenai pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Disamping itu juga dijelaskan tentang cara perhitungan Pajak Pertambahan Nilai dengan contoh – contoh perhitungan Pajak Pertambahan Nilai, dan terakhir adalah proses atau mekanisme penyetoran Pajak Pertambahan Nilai yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman uraian Bab III yang telah di tulis dalam pembahasan.